

## BAB V PENUTUP

### A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan dan analisis penelitian “Pengaruh Metode Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Akhlak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akhlak Salaf Kelas IV Di SD Unggulan Muslimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021” yang telah dilakukan dan tertuang dalam Bab III dan Bab IV, selanjutnya peneliti mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil uji statistik model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) pada mata pelajaran Akhlak Salaf Kelas IV SD Unggulan Muslimat NU Kudus, Ho ditolak & Ha diterima merupakan **bisa diterima**. Nilai  $t_{hitung}$  10,577 diperoleh dengan nilai  $t_{tabel}$  1,660 dan nilai  $p$  value (sig) 0,000 kurang dari 0,05 (taraf signifikan). Artinya  $t_{hitung}$  tinggi menurut  $t_{tabel}$  ( $10,577 > 1,660$ ).
2. Hasil perhitungan uji simultan (uji F) diperoleh nilai F sebesar 7,103 dengan taraf signifikansi 0,009, dan hipotesis kasus bahwa model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) terhadap peningkatan akhlak terpuji siswa pada mata pelajaran Akhlak Salaf Kelas IV di SD Unggulan Muslimat NU Kudus **dapat diterima**.
3. Hasil nilai koefisien determinasi dapat dilihat dari timbal balik yang terjadi antar variable bebas dan variable terikat. Dapat dilihat bahwa nilai  $r = 0,065a$ . Hal ini menunjukkan bahwa variable bebas model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL), adapun hubungan positif dan hubungan yang kuat dari tingkat yang sangat tinggi juga dimasukkan. Hasil dari analisis regresi linear, dapat diketahui dalam suatu nilai koefisien determinasi dengan dinotasikan  $R^2$  besar nilai 0,065 berarti bahwa meningkatkan akhlak terpuji siswa dapat dijelaskan oleh model pembelajaran *contextual teaching learning* (CTL) yang diturunkan secara langsung dalam model sebesar 6,5% atau dengan kata lain sumbangan efektif (kontribusi) variabel independen terhadap variasi (perubahan) pemahaman sistematis (Y) sebesar ( $100\% - 6,5\% = 93,85\%$ ) jadi sisanya sebesar

93,5% peningkatan akhlak terpuji oleh variabel variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model penelitian ini.

## B. SARAN

Berdasarkan kesimpulan penelitian yang telah diuraikan diatas, saran yang dapat diberikan oleh peneliti untuk Pengaruh Metode Pembelajaran Contextual Teaching Learning (CTL) Terhadap Peningkatan Akhlak Terpuji Pada Mata Pelajaran Akhlak Salaf Kelas IV di SD Unggulan Muslimat NU Kudus Tahun Pelajaran 2020/2021

### 1. Bagi Madrasah

Seiring menggunakan perkembangan ilmu & teknologi, madrasah hendaknya lebih membuka diri terhadap banyak sekali penemuan pembelajaran untuk meningkatkan mutu pendidikan. Model pembelajaran contextual teaching learning ini hendaknya dikembangkan dalam materi & mata pelajaran lainnya. Sehingga dalam proses pembelajaran lainnya berlangsung secara efektif & mencapai tujuan secara optimal. Karena model Pembelajaran contextual teaching learning (CTL) telah terbukti keberhasilannya.

### 2. Bagi Guru

Diharapkan untuk mengembangkan model pembelajaran contextual teaching learning (CTL) dan menerapkannya pada mata pelajaran atau materi lain sehingga pembelajaran yang dilakukan dapat dilaksanakan secara efektif untuk mencapai tujuannya dengan sebaik-baiknya. Guru bertanggung jawab atas perannya. Ini juga memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengalami pencapaian tujuan belajar mereka.

### 3. Bagi Siswa

Diharapkan anak didik tidak hanya bisa dalam Mata Pelajaran akhlak salaf saja, namun bisa di aplikasikan pada kehidupan sehari-hari. Selain itu, anak didik pula ikut berperan aktif pada proses pembelajaran, tidak hanya sekedar mendengarkan namun wajib lebih aktif pada

pembelajaran menggunakan apa yang disampaikan sang guru. Dalam penggunaan model pembelajaran contextual teaching learning (CTL) supaya bisa menaruh output yang positif & signifikan terhadap peningkatan akhlak terpuji anak didik.

4. Bagi peneliti selanjutnya

Untuk model pembelajaran contextual teaching learning (CTL) , agar hasil yang diperoleh siswa lebih meningkat serta mampu memaksimalkan potensi siswa dalam melaksanakan proses pembelajaran maka peneliti selanjutnya dapat mengkolaborasi dengan model pembelajaran lain atau alat peraga yang relevan.

